

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.D dengan penerapan aromaterapi jahe diffuser humidifier untuk mengurangi mual muntah pasca menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui bahwa Tn.D merupakan pasien *sebacea gland carcinoma oculi sinistra* yang sedang menjalani kemoterapi siklus 1. Hasil pengkajian didapatkan pasien mengatakan mata kiri nya masih tidak bisa terbuka, mata kiri nya masih tidak bisa terkena air karena jika terkena air akan menimbulkan rasa perih. Pasien juga mengeluh sering mual dan muntah setelah kemoterapi dengan frekuensi muntah 3 kali setelah kemoterapi dan setiap muntah mengeluarkan $\frac{1}{2}$ gelas muntahan. Selain muntah, pasien mengalami mual dengan frekuensi 5 kali dalam sehari. Pasien mengatakan bahwa mengalami penderitaan ringan akibat *retching* (tegang perut) dan mengalami penderitaan sedang akibat muntah. Pasien mengatakan merasa mual selama 2 jam. Pasien mengatakan tidak mengalami muntah hebat tanpa mengeluarkan apa-apa. Pasien mengatakan setelah kemoterapi, nafsu makannya menurun dan hanya makan 4 sendok makanan dari rumah sakit kemudian muntah kembali, konsistensi muntah cair dan ada ampas makanan, berwarna putih. Pasien mengatakan saliva nya meningkat dan sering menelan, pasien tampak pucat dan skor RINVR 13 (mual-muntah sedang) serta membran mukosa tampak kering. Pasien juga mengatakan

bahwa badannya terasa lemas dan letih, tidak berenergi meski sudah banyak beristirahat, Tn.D juga lebih banyak berbaring di tempat tidur karena merasa lelah. Jika pergi ke kamar mandi juga harus didampingi oleh keluarga nya karena takut terjatuh karena badannya terasa lemas.

2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Tn.D adalah

- a. Nausea b.d efek agen farmakologis d.d pasien mengeluh sering mual dan muntah setelah kemoterapi dengan frekuensi muntah 3 kali setelah kemoterapi dan setiap muntah mengeluarkan $\frac{1}{2}$ gelas muntahan. Selain muntah, pasien mengalami mual dengan frekuensi 5 kali dalam sehari. Pasien mengatakan bahwa mengalami penderitaan ringan akibat *retching* (tegang perut) dan mengalami penderitaan sedang akibat muntah. Pasien mengatakan merasa mual selama 2 jam. Pasien mengatakan tidak mengalami muntah hebat tanpa mengeluarkan apa-apa. Pasien mengatakan setelah kemoterapi, nafsu makannya menurun dan hanya makan 4 sendok makanan dari rumah sakit kemudian muntah kembali, konsistensi muntah cair dan ada ampas makanan, berwarna putih. Pasien mengatakan saliva nya meningkat dan sering menelan, pasien tampak pucat dan skor RINVR 13 (mual-muntah sedang) serta membran mukosa tampak kering.

- b. Keletihan b.d penyakit kronis (*sebacea gland carcinoma*) d.d pasien mengeluh bahwa badannya terasa lemas dan letih, tidak berenergi meski sudah banyak beristirahat, Tn.D juga lebih banyak berbaring di tempat tidur karena merasa lelah. Jika pergi ke kamar mandi juga

harus didampingi oleh keluarga nya karena takut terjatuh karena badannya terasa lemas.

c. Risiko defisit nutrisi d.d faktor psikologis (persepsi/rasa tidak nyaman berupa mual muntah).

3. Intervensi yang direncanakan, yaitu manajemen mual, manajemen muntah, penerapan aromaterapi jahe dengan *diffuser humidifier*, manajemen energi, dan manajemen nutrisi.
4. Implementasi dengan penerapan aromaterapi jahe dengan *diffuser humidifier* untuk mengatasi mual muntah yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut pada Tn.D dengan kanker yang merupakan pasien yang menjalani kemoterapi.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada Tn.D didapatkan bahwa masalah nausea teratasi sebagian, kelelahan teratasi sebagian, dan risiko defisit nutrisi teratasi sebagian. Hasil evaluasi penerapan EBN pemberian terapi nonfarmakologis aromaterapi jahe menggunakan *diffuser humidifier* selama tiga hari, didapatkan hasil dengan bantuan instrumen RINVR penurunan skor mual muntah dari 13 (mual muntah sedang) menjadi 6 (mual muntah ringan).

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil studi kasus karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi tindakan nonfarmakologis pada pasien kanker yang mengalami mual muntah pasca kemoterapi dengan menerapkan aromaterapi jahe menggunakan *diffuser humidifier* sebagai tindakan yang mandiri dan mudah dilakukan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi standar operasional prosedur untuk penerapan aromaterapi jahe menggunakan *diffuser humidifier* pada pasien kanker yang mengalami mual muntah pasca kemoterapi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil studi kasus karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait mual muntah dengan penerapan aromaterapi jahe menggunakan *diffuser humidifier* serta melakukan pengkajian lebih lanjut dan mendalam agar terlihat keefektifan penerapan ini.

